

**MEMUKUL MUNDUR HEROISME MILITER**

**ANALISIS WACANA KRITIS PERISTIWA G30S 1965**

**DALAM FILM PENDEK INDONESIA PASCA ORDE BARU**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

Rino Suryo Bagio

NRP: 1423015201

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2019**

**SKRIPSI**  
**MEMUKUL MUNDUR HEROISME MILITER**  
**(ANALISIS WACANA KRITIS PERISTIWA G30S 1965 DALAM**  
**FILM PENDEK INDONESIA PASCA ORDE BARU)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh**  
**Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala**  
**Surabaya**



Disusun Oleh:  
Rino Suryo Bagio  
NRP: 1423015201

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**  
**SURABAYA**  
**2019**

## SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya :

Nama : Rino Suryo Bagio

NRP : 1423015201

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul :

**MEMUKUL MUNDUR HEROISME MILITER  
(ANALISIS WACANA KRITIS PERISTIWA G30S 1965 DALAM  
FILM PENDEK INDONESIA PASCA ORDE BARU)**

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 27 November 2019



Rino Suryo Bagio

NRP. 1423015201

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**MEMUKUL MUNDUR HEROISME MILITER**

**(ANALISIS WACANA KRITIS PERISTIWA G30S 1965 DALAM  
FILM PENDEK INDONESIA PASCA ORDE BARU)**

**OLEH :**

**RINO SURYO BAGIO**

**NIM. 1423015201**

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si  
NIDN. 0726126602



(.....)

Pembimbing II : Dra. Sri Moerdijati, MS.  
NIK. 142.LB.0852



(.....)

Surabaya, 8 Januari 2020

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi bagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada : 19 Desember 2019

Mengesahkan,  
Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Dekan  
  
Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si.  
NIDN. 0630077303

### Dewan Penguji:

1. Ketua : Anastasia Yuni W., S.Sos., M.Med.Kom. (.....)  
NIDN. 0701067803
2. Sekretaris : Brigitta Revia S. F, S.I.Kom., M.Med.Kom. (.....)  
NIDN. 0715108903
3. Anggota : Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si. (.....)  
NIDN. 0726126602
4. Anggota : Dra. Sri Moerdijati, MS. (.....)  
NIK. 142.LB.0852



**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) :

Nama : Rino Suryo Bagio

NRP : 1423015201

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul : **MEMUKUL MUNDUR HEROISME MILITER  
(ANALISIS WACANA KRITIS PERISTIWA G30S  
1965 DALAM FILM PENDEK INDONESIA PASCA  
ORDE BARU)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital  
Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai  
dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan  
sebenarnya.

Surabaya, 27 November 2019

Yang menyatakan,



Rino Suryo Bagio

## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat-Nya, telah memberi jalan bagi penulis untuk menuntaskan skripsi berjudul *Memukul Mundur Heroisme Militer (Analisis Wacana Kritis Peristiwa G30S 1965 Dalam Film Pendek Indonesia Pasca Orde Baru)*. Selain itu, penulis berterima kasih kepada Bapak di rumah dan Mama di Surga, yang telah banyak memberi dorongan dan mengajarkan keberanian kepada penulis selama ini.

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada para penyintas peristiwa 1965-1966, kancah sinema pendek tanah air, dan orang-orang baik yang telah membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini. Sebuah karya sederhana yang jauh dari sempurna ini, diharapkan penulis dapat memberikan sedikit sumbangan kepada ilmu pengetahuan dan kemanusiaan. Semoga, penelitian ini bisa memberi sedikit terang terhadap peristiwa G30S 1965 yang hingga hari ini masih terperangkap dalam gulita.

*“La barricade ferme la rue mais ouvre la voie – Barricades close  
the street but opens the way.”*

– Paris, May '68 Riot.

Surabaya, 27 November 2019

Rino Suryo Bagio

## KATA PENGANTAR

Di sepanjang sejarah Indonesia, ada beberapa catatan kelam yang hingga hari ini belum juga menemukan terang. Salah satunya adalah, peristiwa berdarah yang menewaskan jutaan rakyat Indonesia—yang disebut oleh Negara— sebagai Peristiwa G30S/PKI. Kronologi dan nasib peristiwa itu masih abu-abu. Lewat skripsi berjudul *Memukul Mundur Heroiseme Militer: Analisis Wacana Peristiwa G30S 1965 Dalam Film Pendek Indonesia Pasca Orde Baru*, peneliti berupaya memberikan wacana tandingan terhadap kronologi peristiwa genosida tersebut.

Jika pada Orde Baru pemerintah melakukan monopoli informasi terkait kronologi malam jahanam di 30 September 1965 lewat film, pasca keruntuhan Orde Baru, sineas-sineas independent menawarkan narasi tandingan lewat film pendek. Dengan semangat yang sama, penulis berharap bisa memberi sedikit kontribusi terhadap kasus G30S 1965 lewat penelitian ini.

Melalui metode Critical Discourse Analysis (CDA) model Norman Fairclough, penulis berupaya melakukan pembacaan yang bertujuan untuk menguak ‘variabel’ atau faktor-faktor kontekstual yang menjadi basis dalam mengkondisikan praktik pewacanaan terkait peristiwa G30S 1965 terjadi.

Dengan tuntasnya proposal skripsi ini, penulis ingin memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kemudahan dan jalan yang telah diberikan kepada penulis. Selain itu, penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis untuk merampungkan studi :

1. Kepada orang tua penulis, Popo, Kusnadi dan Mama, Wahyu Handayani di Surga, yang selalu setia menemani dan



memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi.

2. Kepada keluarga penulis, Rhy Surya, Wahyu Saputro dan Dewi Milna Handayani yang telah memberi dukungan kepada penulis.
3. Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. yang senantiasa membantu penulis lewat diskusi-diskusi, dan bimbingan selama masa studi. Sekaligus, terima kasih atas referensi dan ketabahan Pak Nanang selaku pembimbing.
4. Dra. Sri Moerdijati, MS. Yang telah banyak membantu penulis lewat bimbingan-bimbingan dan diskusi mengenai fokus penelitian penulis.
5. Anastasia Yuni Widyaningrum., S.Sos., M.Med.Kom. dan Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom.,M.Med.Kom yang telah bersedia menguji penulis dan memberi masukan agar untuk kebaikan penulis. Semoga, Bu Anas segera mewujudkan mimpi merilis buku puisi.
6. Kepada Maria Kristian Suharto yang telah menemani penulis melewati onak dan duri semasa masa perkuliahan. Terima kasih telah sudi meluangkan waktu dan memberi banyak bantuan kepada penulis.
7. Theo Maulana, Yogi Ishabib, Bisri Mustafa, Makrom Mubaid, dan seluruh kawan-kawan kolektif Sinema Intensif yang kerap berbagi referensi, dan menjadi lawan tanding diskusi yang progresif dan tabah.
8. Kepada Ivan Darski, Elkin Leviathan, dan Kristian Tanjung yang telah memberikan dukungan lewat 11 tahun pertemanan ini.

9. Kepada Dennis Lamasta, Geraldo Devara, Sammuel Christ, , Alfian DF, Rizkha Rahmawati, Irenne Giovanna, dan teman-teman Fakultas Ilmu Komunikasi Widya Mandala Surabaya.
10. Amerta Kusuma, Lexy Rambadetta, Ilman Nafai, Dr. Eric Sasono, Prof. Ariel Heryanto, Ardyan M. Erlangga, Bilven Ultimus Books, Tomi Wibisono Warning Magz, Huhum Hambily Bukusenirupa, Bambang Nurdiansyah, Hariz Ghifari, Titah AW, Muhammad Ishomhudin, Adi Renaldi, Alm. Wijaya Herlambang, dan segenap keluarga di Jogja dan Jakarta yang telah membantu penulis dalam menuntaskan penelitian ini.
11. Pustaka Genosida, Penerbit Jungkir Balik, Warning Magazine Yogyakarta, VICE Indonesia , KawanKawan Media, Festival Film Dokumenter Jogja, Jakartanicus, Cinemapoetica, dan Tirta.Id yang telah membantu penulis melakukan penelitian, dan memberi banyak referensi.

Akhirul kalam, terimakasih atas niat baik dari seluruh kawan yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian sebagai syarat akhir kelulusan studi. Semoga, penelitian yang memiliki banyak sekali celah ini dapat memberi setitik nyala pada lorong gelap peristiwa genosida yang hingga penelitian ini ditulis belum juga dituntaskan. *La luta continua!*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
KATA PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	16
I.3. Tujuan Penelitian .....	16
I.4. Batasan Masalah .....	16
I.5. Manfaat Penelitian .....	17
I.5.1 Manfaat Teoritis.....	17
I.5.2 Manfaat Praktis.....	17
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	18

II.1. Film Sebagai Media Massa .....	18
II.2. Film Pendek .....	18
II.3. Film Sebagai Kultural dan Ideologi .....	20
II.3.1 Film dan Ideologi .....	23
II.4. Pewacanaan Peristiwa G30S Pasca Orde Baru .....	31
II.5. Peristiwa 1965 dan Berbagai Versinya .....	34
II.6. Critical Discourse Analysis .....	36
II.6.1 Critical Discourse Analysis Model Norman Fairclough .....	39
II.6.1.1 Analisis Teks .....	41
II.6.1.2 Discourse Practice .....	41
II.6.1.3 Sociocultural Practice .....	41
II.7. Bagan Kerangka Konseptual .....	43
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
III.2. Metode Penelitian .....	45
III.3. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian .....	46
III.4. Unit Analisis .....	46
III.5. Teknik Pengumpulan Data .....	46
III.6. Teknik Analisis Data .....	47
III.7. Contoh Pengaplikasian Metode Analisis Wacana Model Norman Fairclough .....	47
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
IV.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian .....	54
IV.1.1 Mass Grave .....	55

IV.1.2. Kami Hanya Menjalankan Perintah, Jendral! .....	57
IV.1.3. On The Origin of Fear .....	59
IV.2. Teori dan Pembahasan .....	61
IV.2.1 ABRI Masuk Bioskop: Memukul Mundur Heroisme Militer .....	62
IV.2.2 Menukil Realitas Dari Penyintas .....	84
IV.2.3 Wawancara Peristiwa G30S 1965 Dari Perspektif Korban Struktural .....	101
IV.3. Film Pendek, G30S 1965, & Diskursus .....	112
IV.3.1 Bayang-Bayang Militerisme Dalam On The Origin of Fear .....	113
IV.3.2 Kontra Wacana Propaganda Peristiwa G30S 1965 .....	122
IV.3.4 Jalan Panjang Menuju Korban .....	129
BAB V. PENUTUP .....	138
V.1. Kesimpulan .....	138
V.2. Saran dan Kritik .....	141
DAFTAR PUSTAKA .....	143
LAMPIRAN .....	147

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.1 Dimensi Diskursus Model Norman Fairclough .....	40
Gambar IV.1 Poster Film Kami Hanya Menjalankan Perintah, Jendral! ..	57
Gambar IV.2 Poster Film On The Origin of Fear .....	59



## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Contoh Analisis Metode Analisis Wacana Model	
Norman Fairclough .....	50
Tabel IV.1 Potongan Scene Film On The Origin of Fear, yang Memerankan	
Adegan Darto Diinjak oleh Sepatu Lars .....	65
Tabel IV.2 Potongan Scene Film On The Origin of Fear saat Darto Tengah	
Mengisi Suara Penyiksaan Sersan Heru .....	68
Tabel IV.3 Wawancara Sulemi, Eks-Anggota Cakrabirawa di Film Kami	
Hanya Menjalankan Perintah, Jendral! .....	71
Tabel IV.4 Wawancara Bersama Sulemi Tentang Kesannya dengan	
Presiden Soeharto di Film Kami Hanya Menjalankan Perintah,	
Jendral! .....	75
Tabel IV.5 Wawancara Dengan Sulemi, Korban Peristiwa G30S di Film	
Mass Grave .....	86
Tabel IV.6 Wawancara Sulemi, eks-Gerwani yang Ditangkap pada Peristiwa	
G30S 1965 dalam Film Mass Grave .....	86
Tabel IV.7 Wawancara Ishak, eks-Anggota Cakrabirawan di Film Kami	
Hanya Menjalankan Perintah, Jendral! .....	95
Tabel IV.8 Proses Rekaman Adegan Penyiksaan Militer di Film On The	
Origin of Fear .....	103
Tabel IV.9 Scene Penutup Film On The Origin of Fear .....	106
Tabel IV.10 Kesaksian Ishak di Film Kami Hanya Menjalankan Perintah,	
Jendral! Tentang Peristiwa G30S 1965 dan Mula Dari	
Penahanannya .....	109
Tabel IV.11 Rentetan Peristiwa Pembunuhan Pemutaran Film Tentang	
Peristiwa G30S 1965 .....	124

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan II.7. Bagan Kerangka Konseptual .....	43
Bagan III.1 Model Norman Fairclough .....	48

## ABSTRAK

Rino Suryo Bagio, NRP: 1423015201. *Memukul Mundur Heroisme Militer: Analisis Wacana Dalam Film Pendek Indonesia Pasca Orde Baru.*

Sebuah propaganda budaya tentang sebuah misteri besar bernama peristiwa Gerakan 30 September yang terjadi di tahun 1965, masih hidup dan berkelindan hingga hari ini. Sebuah teror yang diciptakan oleh sebuah rezim bernama Orde Baru untuk memonopoli kebenaran tentang peristiwa yang hingga hari ini belum menemui titik terang itu, membekas di sebagian kepala masyarakat. Salah satu medium paling jitu yang digunakan oleh Orde Baru untuk membangun perspektif masyarakat yang monolitik adalah film. Lewat film berjudul Pengkhianatan G30S/PKI, Orde Baru berupaya menancapkan kebenaran tunggal, sekaligus teror tentang peristiwa genosida terbesar yang pernah dialami oleh bangsa ini.

Pasca rezim yang telah memimpin Indonesia selama 32 tahun itu runtuh, kehadiran sebuah format bernama film pendek menjadi oase di tengah tandusnya wacana terkait peristiwa G30S 1965. Selain dapat diproduksi oleh siapa saja, kebebasan yang ditawarkan oleh film pendek membuka jalan wacana alternatif terkait peristiwa G30S 1965 dapat muncul, dan tersebar.

Hasil penelitian yang menggunakan metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough ini, mengungkapkan bagaimana wacana tentang peristiwa G30S 1965 dimunculkan di film pendek Indonesia pasca Orde Baru. Termasuk, penelitian ini mengungkapkan tentang proses sekaligus upaya dari produsen wacana untuk memberdayakan pengetahuan tentang peristiwa G30S 1965 kepada penonton.

Kata kunci: **Represi, Legitimasi, Propaganda, Film Pendek, Orde Baru, Peristiwa G30S 1965.**

## ABSTRACT

Rino Suryo Bagio, NRP: 1423015201. *Memukul Mundur Heroisme Militer: Analisis Wacana Dalam Film Pendek Indonesia Pasca Orde Baru.*

A cultural propaganda about a substantial mystery named the event of Gerakan 30 September happened in 1965, still alive and connected till today. A terror which made by a rezim known as Orde Baru to monopolize the truth about events which unsolved till today, impressed in community's memory. one of the most effective ways used by Orde Baru to shape society's perspective which monolithic is film.

Through film entitled Pengkhianatan G30S?PKI, Orde Baru try to stick the absolute fact also the biggest genocide event terror has happened and experienced by this nation

Post regime which has led Indonesia for 32 years collapsed, The presence of a format names film pendek (short films) becomes oase in the midst of barren related to discourse of the event of G30S 1965. Besides it can be produced by everyone. Freedom which is offered by short films open the way of alternatif discourse related to the event of G30S 1965 can be showed and spread.

The research results used method of analysis of critical discourse models by Norman Fairclough, express how the discourse about the event of G30S 1965 appeared on short film of Indonesia in post of Orde Baru. Including, this research reveals the process as well as the efforts of discourse producers to empower knowledge related to the event of G30S 1965 towards audiences.

**Keywords: Repression, Legitimacy, Propaganda, Short films, Orde Baru, the event of G30S 1965**